



Pusat Penelitian Badan Keahlian
Sekretariat Jenderal DPR RI

PENINGKATAN KUOTA HAJI INDONESIA 1444 H/ 2023 M

Nur Sholikhah Putri Suni
Analisis Legislatif Ahli Pertama
nur.suni@dpr.go.id

Isu dan Permasalahan

Penyelenggaraan haji 1444 H/2023 M menjadi momentum yang ditunggu-tunggu oleh calon jemaah haji Indonesia setelah dua tahun pandemi Covid-19. Terkait hal tersebut, pemerintah Kerajaan Arab Saudi menyetujui kuota haji untuk Indonesia pada tahun 2023 melalui *Memorandum of Understanding* yang sudah disepakati bersama antara Menteri Agama dengan Menteri Umrah dan Haji Arab Saudi pada tanggal 8 Januari 2023. Dalam dokumen tersebut mengatur bahwa kuota haji Indonesia pada tahun 2023 sudah kembali normal yaitu mencapai 221.00 jemaah haji. Jumlah kuota tersebut dua kali lipat dibandingkan dengan kuota haji 2022. Kuota tersebut terdiri dari 203.320 jemaah haji reguler, dan 17.680 jemaah haji khusus. Sedangkan untuk petugas sebesar 4.200 orang.

Penyelenggaraan haji 2023 berbeda dengan 2022 dimana pada tahun 2023 usia jemaah haji tidak dibatasi. Selain itu, penyelenggaraan haji tidak dilakukan oleh organisasi pemandu, tetapi oleh perusahaan (syarikah) penyedia layanan yang dipilih oleh pemerintah Indonesia. Untuk saat ini tercatat ada 6 (enam) syarikah yang ditunjuk dalam pelaksanaan layanan ibadah haji. Akan tetapi, untuk nama-nama yang tercatat belum ada pengumumannya.

Walaupun kuota haji 2023 tidak dibatasi dengan usia. Namun, pemerintah akan memberikan perhatian penuh untuk jemaah lansia. Hal ini mengingat antrian haji yang sangat panjang dan dapat berdampak kesempatan yang tipis untuk usia lansia. Ditambah lagi banyak yang tertunda keberangkatannya tahun lalu karena adanya pandemi Covid-19. Sedangkan untuk porsi lansia dan usia produktif, Pemerintah sedang melakukan penataan porsi sehingga nantinya jemaah dapat beribadah dengan nyaman dan khusyuk. Dengan meningkatnya kuota haji 2023 yang mencapai 100%, diharapkan waktu tunggu pemberangkatan menjadi lebih cepat mengingat antrian yang panjang karena banyaknya jumlah pendaftar setiap tahunnya.

Terkait estimasi keberangkatan nama-nama calon jemaah haji yang sudah mendapatkan nomor porsi, nantinya dapat mengecek secara *online* melalui aplikasi PUSAKA (Pusat Layanan Keagamaan). Namun, perkiraan keberangkatan haji yang ditampilkan dapat berubah sesuai dengan perubahan kuota provinsi/kab/kota/haji khusus dan perubahan regulasi. Peningkatan kuota haji tersebut harus diimbangi dengan persiapan yang lebih matang mulai dari petugas haji, dokumen dan kontrak pelayanan, penetapan hingga pelunasan biaya penyelenggaraan, serta perjalanan ibadah haji. Di samping itu, juga perlu peningkatan fasilitas ibadah haji baik dari segi kuantitas maupun kualitas. Sehingga pelayanan ibadah haji kepada jemaah haji Indonesia menjadi semakin maksimal.

Di sisi lain, pemerintah mulai melakukan upaya persiapan untuk penyelenggaraan haji 2023 di antaranya seperti meningkatkan kompetensi jajaran Direktorat Jenderal Penyelenggaraan Haji dan Umrah; melakukan seleksi petugas penyelenggara ibadah haji 2023; serta mengikuti seminar penghajian melalui Muktamar Haji di Arab Saudi.

Atensi DPR

Kepastian kuota yang diinformasikan sejak awal akan memudahkan Indonesia dalam melakukan persiapan penyelenggaraan ibadah haji. Oleh sebab itu, pemerintah harus bergerak cepat untuk melakukan persiapan secara matang. Komisi VIII DPR RI dapat berperan melalui fungsi pengawasan. Dalam hal ini, Komisi VIII DPR RI perlu mengawasi kinerja Pemerintah dalam mengimplemetasikan kebijakan penyelenggaraan haji. Sedangkan dalam rangka fungsi legislasi, Komisi VIII DPR RI perlu mendorong pemerintah untuk memperkuat regulasi-regulasi terkait demi terwujudnya kepuasan pelayanan dan perlindungan bagi jemaah haji. Sedangkan dari fungsi anggaran, Komisi VIII DPR RI perlu segera membahas terkait biaya penyelenggara ibadah haji 2023 bersama pemerintah.

Sumber

Antaraneews.com, 10 Januari 2023;
kompas.com, 9 Januari 2023;
Media Indonesia, 9 Januari 2023;
sindonews.com, 9 Januari 2023.



Koordinator Sali Susiana
Polhukam Puteri Hikmawati
Ekkuinbang Sony Hendra P.
Kesra Hartini Retnaningsih

<https://puslit.dpr.go.id>



@puslitbkd_official

EDITOR

Polhukam

Simela Victor M.
Prayudi
Novianto M. Hantoro

LAYOUTER

Dewi Sendhikasari D.
Sita Hidriyah
Noverdi Puja S.

Ekkuinbang

Sri Nurhayati Q.
Riyadi Santoso
Sulasi Rongiyati
Rafika Sari
Eka Budiyantri

Anih S. Suryani
Teddy Prasetiawan
T. Ade Surya
Masyithah Aulia A.
Yosephus Mainake

Kesra

Yulia Indahri
Trias Palupi K.
Luthvi Febryka Nola

Mohammad Teja
Nur Sholikhah P.S.
Fieka Nurul A.

©PuslitBK2023